

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya perekonomian dunia selama beberapa abad didominasi kapitalisme yang erat dengan instrumen bunga pada transaksinya. Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak dengan prosentase 85% dari keseluruhan penduduknya tidak luput dari dominasi ini. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pertengahan 1997, menyebabkan kondisi perekonomian makro khususnya sektor moneter mengalami keterpurukan. Perbankan dihadapkan pada kenyataan bahwa kredit macet makin membengkak, harga bahan baku yang melonjak dan tidak sebanding dengan daya beli masyarakat yang melemah, bahkan untuk *break event point* (BEP) produsen mengalami kesulitan. Pemerintah harus melakukan likuidasi sejumlah bank agar tidak memperburuk keadaan.

Keadaan ini menjadi titik balik pengenalan kembali sistem ekonomi Islam yang telah ada sejak zaman Rasulullah. Bank Muamalat yang merupakan bank syari'ah (bank yang operasinya menggunakan prinsip Islam) pertama di Indonesia, ternyata mampu bertahan dalam dahsyatnya terpaan krisis ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan instrumen bunga pada operasionalnya berbeda dengan bank konvensional yang mengusung prinsip bunga yang dekat sekali dengan resiko *negative spread* dimana suku deposito yang tinggi di pihak lain bunga kredit dibebani tingkat bunga yang

rendah untuk menarik investor. Apalagi kemudian pemerintah merevisi undang-undang dengan diperbaharainya UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998 tentang operasional bank umum berdasarkan prinsip syari'ah, Kemudian munculah bank syari'ah lain maupun unit usaha syari'ah yang ikut meramaikan pasar syari'ah di Indonesia. Namun keberadaan bank syari'ah belum begitu merakyat, ini dapat dilihat dari lokasi keberadaannya pada kota bisnis atau kota besar. Dari segi pelayanan pun keberadaannya tidak mampu menjangkau usaha mikro ini dikarenakan usaha tersebut tidak memenuhi prosedur perbankan yang dibakukan UU.¹

KJKS Baituttamwil Tamzis merupakan salah satu lembaga koperasi yang berusaha memenuhi kepentingan usaha mikro di Kabupaten Wonosobo. Sebagaimana fungsi lembaga keuangan yang berperan sebagai *intermediator* antara pihak yang kelebihan dengan pihak yang kekurangan dana KJKS Baituttamwil Tamzis melakukan penggalangan dana dari anggota maupun calon anggota kemudian disalurkan kembali kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan yang bersifat produktif maupun konsumtif.

Dalam proses menghimpun dana simpanan khususnya, mereka mampu meyakinkan masyarakat untuk mempercayakan dana agar dikelola sehingga dapat bermanfaat secara optimal, dengan demikian KJKS Baituttamwil Tamzis secara tidak langsung dituntut mampu memberikan pelayanan yang

¹ Ridwan Muhamad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm 72

memuaskan bagi semua. Sehingga diperlukan strategi penghimpunan dana yang baik agar dapat mencapai target yang diinginkan.

Dari latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi penghimpunan dana yang dilakukan KJKS Baituttamwil Tamzis melalui produk simpanan Mutiara, sehingga penulis akan mengambil judul tugas akhir **“STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA PRODUK SIMPANAN MUTIARA DI KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS WONOSOBO”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja produk penghimpunan dana yang ada di KJKS Baituttamwil Tamzis?
2. Bagaimana strategi penghimpunan dana produk simpanan Mutiara di KJKS Baituttamwil Tamzis?

C. TUJUAN

Dalam penulisan tugas akhir ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, antara lain yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam penghimpunan dana simpanan Mutiara di KJKS Baituttamwil Tamzis.
- b. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam proses penghimpunan dana simpanan Mutiara yang ada di KJKS Baituttamwil Tamzis.

D. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti².

2. Sumber Data

Dalam penyusunan tugas akhir klasifikasi data yang diperlukan penulis terbagi dalam :

a. Data primer

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara tentang produk funding, profil dan aset. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak KJKS Baituttamwil Tamzis.

b. Data Sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa buku, artikel majalah yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan:

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung

² Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta: 1998 hlm.21

maupun tidak langsung (dengan alat bantu) tentang pelayanan nasabah³. Observasi yang digunakan adalah pengamatan berstruktur di mana penulis telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang akan diamati yang berkaitan dengan strategi penghimpunan dana di KJKS Baituttamwil Tamzis.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara⁴. Wawancara dilakukan dengan marketing, teler, manajer operasional.

c. Metode Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan membaca buku referensi tentang strategi penghimpunan dana. Data yang diambil berupa data nasabah peminjam dan penabung.

4. Metode Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun analisis data yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan deskriptif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan⁵.

³ Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama 2000 hlm 83

⁴ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bineka Cipta 1996 hlm 144

⁵ Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta: 1998 hlm.6

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan TA, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. PROFIL KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS

Berisi tentang Sejarah KJKS Baituttamwil Tamzis, struktur organisasi KJKS Baituttamwil Tamzis, kegiatan usaha KJKS Baituttamwil Tamzis, persoalan yang di hadapi KJKS Baituttamwil Tamzis.

BAB III. PEMBAHASAN

Berisi tentang Pengertian penghimpunan dana dan landasan hukumnya, jenis-jenis produk penghimpunan dana, strategi penghimpunan dana Simpanan Mutiara di KJKS Baituttamwil Tamzis, Prospek strategi penghimpunan dana simpanan, Kendala dalam penghimpunan dana, analisis.

BAB IV. PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan, saran, penutup

DAFTAR PUSTAKA